

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN  
PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMK/SMF “INDONESIA”**

**YOGYAKARTA**



Oleh :

**KARIMAH NUR FITRIA S.Sos I**

**NIM: 1420411106**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam  
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karimah Nur Fitria, S.Sos.I

NIM : 1420411106

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 April 2016

Saya yang menyatakan



**Karimah Nur Fitria, S.Sos.I**

NIM. 1420411106

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karimah Nur Fitria, S.Sos.I

NIM : 1420411106

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 April 2016

Saya yang menyatakan



**Karimah Nur Fitria, S.Sos.I**

NIM. 1420411106



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN  
PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMK/SMF "INDONESIA"  
YOGYAKARTA

Nama : Karimah Nur Fitria.

NIM : 1420411106

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Tanggal Ujian : 01 Juni 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN  
PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMK/SMF "INDONESIA"  
YOGYAKARTA

Nama : Karimah Nur Fitria

NIM : 1420411106

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

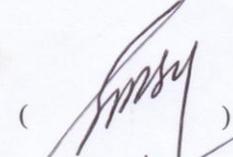
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

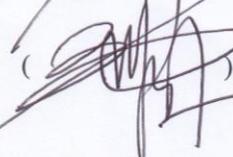
telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

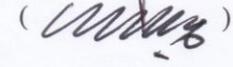
Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sriharini, M.Si.

Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

(  )

(  )

(  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 01 Juni 2016

Waktu : 14.30 wib.

Hasil/Nilai : 91/A

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN  
PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMK/SMF "INDONESIA"  
YOGYAKARTA**

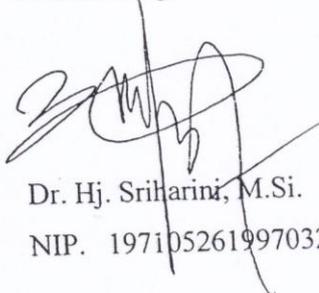
Yang ditulis oleh :

Nama : Karimah Nur Fitria, S.Sos.I  
NIM : 1420411106  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 April 2016  
Pembimbing



Dr. Hj. Sriharini, M.Si.  
NIP. 197105261997032001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “...Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. Ar-Ra'du : 11

**PERSEMBAHAN**

**Tsis ini saya persembahkan kepada:**

**ALMAMATERKU**

**PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**



## ABSTRAK

KARIMAH NUR FITRIA, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta: Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh usia remaja di SMK merupakan proses mematangkan karir dalam perencanaan karir hidup. Bimbingan dan Konseling sebagai lembaga pendidikan merupakan salah bentuk upaya dalam mendampingi dan membantu pemilihan arah karir siswa sesuai dengan potensi diri yang dimiliki oleh siswa.

Penelitian ini bersifat Deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling, dan siswa atau peserta didik kelas XII SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta berjumlah 145 orang. Obyek penelitian ini adalah implementasi, dampak dan faktor pendukung serta faktor penghambat layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini adalah *Pertama*, Implementasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa diawali dengan langkah persiapan bimbingan karir, langkah pelaksanaan bimbingan karir, dan langkah evaluasi bimbingan karir. *Kedua*, dampak dari layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa adalah 1) Siswa lebih memahami diri sendiri terkait minat karir yang dipilih, 2) Menumbuhkan keyakinan dan usaha dalam kesiapan siswa memilih karir secara lebih matang, 3) Menambah wawasan siswa tentang dunia kerja dan jenjang perguruan tinggi, dan 4) Mendekatkan diri kepada Tuhan YME dalam setiap keputusan karir yang diambil siswa. *Ketiga*, 1) Faktor pendukung dalam bimbingan karir yang diselenggarakan meliputi; dukungan semua komponen, kebijakan sekolah, partisipasi siswa, banyaknya kerjasama sekolah dengan pihak lain. Sedangkan untuk perencanaan siswa dari faktor internal meliputi niat, Usaha, dan Do'a. Faktor eksternal meliputi dukungan orang tua, relasi yang banyak, nama sekolah, banyaknya informasi yang diterima baik untuk karir bekerja maupun karir untuk kuliah. 2) Faktor penghambat meliputi status SMK, aturan baru mengenai lulusan dari SMK farmasi, tidak ada jadwal reguler, kurangnya tingkat keterlibatan semua komponen sekolah, sarana dan prasarana yang tidak mendukung. Sedangkan hambatan bagi siswa sendiri meliputi Siswa masing merasa bingung, Orang tua yang tidak mendukung pilihan karir anak, Siswa yang terlalu pemilih dalam memilih karir, Siswa meniru-niru teman dalam pemilihan karir, Management waktu belajar kurang, Merasa kurang percaya diri, Sikap malas, Belum bisa membedakan antara bakat dan minat, dan Terpengaruh dengan gadget.

**Kata kunci :** *Bimbingan Karir, Perencanaan Karir*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi dan Rasul yang telah membimbing umatnya ke arah kebenaran yang diridhoi oleh Allah SWT, keluarga dan sahabat serta pengikutnya yang senantiasa istiqomah di dalam ajaranNya.

Segala puji bagi Allah SWT, karena telah dimudahkan dalam proses penyelesaian Tesis yang berjudul **“Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister. Selama proses penyusunan tesis ini tentunya banyak pihak yang bekerjasama membantu baik dalam bentuk informasi, saran kritik dan dukungan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mambantu, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro’fah, BSW., M.A., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Islam.
4. Ibu Dr. Hj. Sriharini, M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta motivasi untuk memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh dosen Pascasarjana, khususnya Prodi Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konselng Islam yang telah memberikan ilmu pengatahuannya dalam mengajar.

6. Seluruh staf bagian akademik yang telah mengakomodir segala keperluan penulis dalam urusan akademik dan penyusunan tesis ini.
7. Bapak Dr. Tedjo Yuwono, Apt., selaku kepala SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam penulisan tesis.
8. Ibu Sri Murtini, selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Ibu Wahyu Bintari, S.Psi, M.Psi, Psikolog, selaku guru bimbingan dan konseling di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta yang telah membimbing dan membantu dalam proses penelitian.
10. Seluruh teman-teman Pascasarjana Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2014 atas motivasi, kebersamaan dan kenangan selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengaharap kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun agar tesis ini dapat lebih baik. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 April 2016  
Penulis

**Karimah Nur Fitria, S.Sos.I**  
NIM. 1420411106

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Metode Penelitian .....	19
1. Jenis Penelitian .....	19
2. Subyek dan Obyek Penelitian .....	20
3. Tempat Penelitian .....	21
4. Jenis dan Sumber data .....	22
5. Metode Pengumpulan Data .....	23

6. Teknik Analisis Data .....	26
7. Uji Keabsahan Data .....	27
F. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Perencanaan Karir .....	30
1. Definisi Perencanaan Karir .....	30
2. Tujuan Perencanaan Karir .....	32
3. Fungsi Perencanaan Karir .....	34
4. Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir .....	35
5. Langkah-Langkah dalam Perencanaan Karir .....	37
B. Bimbingan Karir .....	40
1. Pengertian Bimbingan Karir .....	40
2. Tujuan Bimbingan Karir .....	43
3. Jenis Layanan Bimbingan Karir .....	45
4. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Karir .....	45
5. Dampak dari Pelaksanaan Bimbingan Karir .....	52
6. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan Karir di Sekolah .....	56
C. Bimbingan Karir Kaitannya dengan Perencanaan Karir ....	61
<b>BAB III. GAMBARAN UMUM SMK/SMF “INDONESIA” YOGYAKARTA</b>	
A. Gambaran Umum SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta	63
1. Identitas Sekolah .....	63
2. Sejarah Perkembangan SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta .....	65
3. Struktur Organisasi SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta .....	68
4. Peserta Didik 1 Tahun Terakhir .....	69

B. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta .....	70
1. Tujuan Bimbingan dan Konseling SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta .....	71
2. Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta.....	72
3. Profil Guru Bimbingan dan Konseling SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta .....	75
4. Gambaran Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta.....	76

**BAB IV. LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMK/SMF “INDONESIA” YOGYAKARTA**

A. Implementasi Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta.....	84
1. Langkah Persiapan Bimbingan Karir .....	84
a. Menetapkan Tujuan Bimbingan Karir .....	84
b. Mengidentifikasi sasaran (siswa) Bimbingan Karir .....	89
c. Menetapkan Materi dan Metode Bimbingan Karir.....	92
d. Menetapkan Jadwal dan Waktu Pelaksanaan Bimbingan Karir .....	96
e. Menyiapkan Ukuran Keberhasilan Layanan Bimbingan Karir .....	97
2. Langkah Pelaksanaan Bimbingan Karir .....	98
3. Langkah Evaluasi Bimbingan Karir .....	105
4. Keterlibatan Pihak-Pihak di Sekolah dalam Upaya Pemberian Bimbingan Karir .....	108

B. Dampak dari pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta .....	111
C. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta.....	118
1. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.....	119
2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.....	122
<b>BAB V.    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	128
B. Saran.....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>131</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Bagan Struktur Organisasi SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta .....	68
Gambar 3.2.	Bagan Pola Layanan BK Komprehensif SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta .....	71
Gambar 3.3.	Bagan Organisasi BK SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta..	74



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Riwayat Pendidikan .....	75
Tabel 4.1.	Prosentase kelulusan siswa SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta tahun .....	114
Tabel 4.2.	Data alumni lulusan tahun 2015 yang bekerja.....	116



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pedoman Penelitian.....	I
Lampiran 2	Berita Acara Seminar Proposal Tesis .....	VI
Lampiran 3	Daftar Hadir Mahasiswa Peserta Seminar Proposal Tesis .....	VII
Lampiran 4	Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.....	VIII
Lampiran 5	Permohonan Ijin Penelitian .....	X
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	XI



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar dalam pengaruhnya kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Hal tersebut diungkapkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang berisi sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”<sup>1</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut membutuhkan peran dari semua komponen di dalam sekolah baik dalam pembelajaran formal maupun informal untuk dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing. Mamat Supriatna menyatakan bahwa agar peserta didik dapat mencapai perkembangan yang optimal, diperlukan layanan yang optimal pula dari setiap unsur pendidikan di sekolah. Adapun unsur-unsur pendidikan di sekolah meliputi manajemen dan kepemimpinan, pembelajaran, dan unsur

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

pembinaan.<sup>2</sup> Dalam hal ini bimbingan dan konseling termasuk dalam unsur pembinaan di sekolah.

Bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal merupakan bagian integral dalam program atau sistem pendidikan nasional. Sesuai isi yang terkandung dalam Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa konselor adalah guru. Bimbingan dan konseling bukanlah pelayanan eksklusif yang harus terpisah dari pendidikan. Pelayanan bimbingan dan konseling pada dasarnya memiliki derajat dan tujuan yang sama dengan pelayanan pendidikan lainnya, yaitu mengantarkan peserta didik untuk memperoleh perkembangan diri yang optimal. Perbedaan terletak dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, dimana masing-masing memiliki karakteristik tugas dan fungsi yang khas dan berbeda.

Keberadaan bimbingan dan konseling dalam sekolah memberikan beberapa layanan yang dapat membantu siswa atau peserta didik dalam memperoleh pengenalan dan informasi sesuai kebutuhan siswa, penyaluran dan pengembangan potensi diri ataupun dalam mengentaskan masalah yang dihadapi oleh siswa baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Bimbingan karir merupakan salah satu layanan dari bimbingan dan konseling di sekolah yang dapat membantu siswa untuk memperoleh gambaran serta keyakinan dalam pemilihan karir. Layanan bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan yang diselenggarakan guru bimbingan dan konseling di sekolah kepada siswa atau peserta didik dengan tujuan untuk memperoleh

---

<sup>2</sup> Mamat Supriatna, *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia & PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 1.

penyesuaian diri, pemahaman tentang pendidikan lanjutan dan pemahaman tentang dunia kerja sehingga siswa dapat terbantu dengan adanya layanan bimbingan karir dan dapat merencanakan pilihan karir secara lebih baik.

Peranan bimbingan karir di sekolah sangatlah penting. Dalam perkembangan karir, permasalahan karir akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan siswa nantinya. Perkembangan karir itu sendiri merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri (*self*), nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan dalam menentukan pilihan karir yang akan dipilihnya, dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal di luar pribadi diri seseorang.<sup>3</sup> Guru bimbingan dan konseling memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya pengembangan peserta didik baik dibidang pribadi, sosial, belajar, dan dalam bidang karir.

Dilihat dari segi usia, siswa SMK berkisar pada rentang umur 15-19 tahun yang dalam masa ini tergolong dalam rentang usia masa remaja. Remaja sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan baik itu menyangkut pertumbuhan maupun psikologis yang berkembang pesat, memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Orientasi masa depan atau karir merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang

---

<sup>3</sup>Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS : 2010 ), hlm. 32.

terjadi pada masa remaja. Seperti yang dikemukakan Elizabeth B. Hurlock dalam Desmita, remaja mulai memikirkan tentang masa depan mereka secara sungguh-sungguh. Remaja mulai memberikan perhatian yang besar terhadap berbagai lapangan kehidupan yang akan dijalaninya sebagai manusia dewasa di masa mendatang.<sup>4</sup> Disinilah peserta didik mulai untuk memikirkan secara sungguh-sungguh tentang rencana karir yang akan dipilih setelah lulus dari jenjang sekolah menengah.

Perencanaan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara – cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.<sup>5</sup> Hasil dari perencanaan itu sendiri ialah tentang sesuatu yang dipilih secara sadar biasanya dari antara sejumlah alternatif yang dapat dipilih. Kunci dari perencanaan yang baik dan keputusan yang bijaksana terletak dalam pengolahan informasi tentang diri sendiri dan tentang lingkungan hidupnya. Dengan kata lain hanyalah orang muda yang memiliki informasi yang relevan dan menafsirkan maknanya bagi

---

<sup>4</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: ROSDA, 2010), hlm. 199.

<sup>5</sup> Sofwan Adiputra, “Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa”, *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 1 No 1, Januari 2015.

dirinya sendiri, dapat membuat pilihan-pilihan yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>6</sup> Eksplorasi, pengambilan keputusan, perencanaan, dan perkembangan identitas memegang peran penting dalam pemilihan karir oleh peserta didik. Permasalahan penting dalam menentukan karir yang dialami oleh peserta didik yaitu, peserta didik sering memandang eksplorasi karir dan pengambilan keputusan dengan disertai kebimbangan, ketidakpastian dan stress. Banyak peserta didik yang tidak cukup banyak mengeksplorasi pilihan karir mereka sendiri dan juga menerima terlalu sedikit bimbingan karir dari pembimbing di sekolah mereka.<sup>7</sup> Terkadang peserta didik membuat rencana berdasarkan kemauan dan keinginan, tidak menyesuaikan dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya, atau bahkan ada siswa-siswa yang tidak mampu membuat rencana sama sekali.<sup>8</sup> Dari hal tersebut, keputusan yang salah dalam memilih karir akan diikuti keputusan-keputusan lain yang juga tidak sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki sehingga dalam mengeksplorasi karirnya sendiri membuat peserta didik merasa tertekan dan stres dalam menjalankannya.

Siswa SMK akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang penting, seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan tentang dunia kerja, pilihan tentang pekerjaan yang sesuai dengan

---

<sup>6</sup> Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Instituti Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), hlm. 685.

<sup>7</sup> John W Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 485.

<sup>8</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 276.

kemampuan bakat dan minat, dan semua ini menuntut kemandirian dalam menentukan pilihannya. Bagi siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, diindikasikan siswa juga tidak akan dapat menentukan berbagai macam pilihan karir, akhirnya akan mengalami masalah. Dampak yang dikawatirkan jika peserta didik tidak memiliki perencanaan karir ketika lulus dari SMK yaitu banyak terjadi pengangguran, seperti data yang dipublikasikan oleh koran *Republika on line* dari Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik (BPS) Razali Ritonga mengatakan, lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) paling banyak yang menganggur karena kesulitan mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. BPS mengumumkan tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK mencapai 12,65 persen dari jumlah pengangguran sebanyak 7,6 juta per Agustus 2015.<sup>9</sup> Dalam permasalahan ini, sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam merencanakan karir secara lebih baik sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing individu.

SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta sebagai tempat penelitian, merupakan sekolah menengah kejuruan dengan program keahlian farmasi. Untuk menghasilkan lulusan siswa yang berkualitas tentunya ada kerjasama dari semua pihak untuk dapat saling membantu siswa dalam kematangan karir yang dipilih. Keberadaan Bimbingan dan Konseling di SMK/SMF

---

<sup>9</sup> Rajali Ritonga, “Alasan Lulusan SMK Paling Banyak Menganggur”, dalam <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/15/11/05/nxbyr0335-ini-alasan-lulusan-smk-paling-banyak-jadi-pengangguran>, diakses tanggal 24 Desember 2015.

“INDONESIA” Yogyakarta juga memiliki peranan yang besar dalam memberikan pemahaman dan penyaluran minat karir siswa selama proses pendidikan yang dijalani siswa selama 3 tahun sehingga siswa dapat memperoleh gambaran dan rencana hidup yang matang untuk karir yang dipilih. Pemahaman diri siswa menjadi hal yang penting dalam merencanakan karir sehingga masing-masing siswa dapat berpikir realistis dalam pemilihan karir di masa depan.

SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta memiliki program bimbingan karir untuk kelas sepuluh hingga kelas dua belas dan semua layanan yang diberikan berdasarkan kebutuhan dari peserta didik itu sendiri. Program bimbingan karir di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta dari tahun ketahun sudah terprogram dengan baik dari proses identifikasi kebutuhan dan masalah siswa, pelaksanaan layanan hingga proses evaluasi layanan bimbingan karir yang telah diselenggarakan kepada siswa atau peserta didik.

Data di lapangan menunjukkan hasil prosentase *need assesment* dalam kebutuhan akan karir siswa. Data tersebut diperoleh melalui IKMS (Instrumen Kebutuhan dan Masalah Siswa) kelas XII dengan jumlah siswa SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 112 siswa menunjukkan bahwa siswa membutuhkan orientasi tentang sistem belajar di perguruan tinggi dan syarat memasuki pada studi lanjut sebesar 84,8%, Informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini sebesar 42,4%, dan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan

yang memiliki prospek bagus di masa depan sebesar 78,8%.<sup>10</sup> Derajat atau prioritas masalah yang tinggi dalam bidang karir membutuhkan perhatian khusus serta penanganan utama dalam layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa. Dalam hal ini, bimbingan terhadap perencanaan karir terkait arah karir baik untuk pemilihan pekerjaan maupun pemilihan studi lanjut melalui bimbingan karir dapat diprogramkan awal kepada siswa dalam rentang siswa masih kelas X hingga kelas XII, kemudian nantinya diharapkan ketika siswa kelas XII sudah memiliki perencanaan karir yang matang.

Berdasarkan paparan di atas, ada beberapa alasan yang mendasar dari peneliti memilih SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Pertama, siswa atau peserta didik tergolong dalam masa remaja yang rentang usianya berkisar 15 – 19 tahun. Dalam masa ini siswa mulai memikirkan dan mempertimbangkan pemilihan karir secara lebih matang dalam proses menuju masa dewasa. Kedua, SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta memiliki program bimbingan karir yang telah tersusun dan terlaksana menjadi bagian dari kegiatan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik. Ketiga, SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan dengan program keahlian farmasi yang terbaik di D.I. Yogyakarta dan telah berdiri sekitar 50 tahunan. SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta telah meluluskan siswa sebagai asisten tenaga kefarmasian yang memiliki kualitas baik dan telah tersalur dalam dunia kerja bagian kefarmasian serta banyak terserap di Apotek ataupun di Rumah Sakit.

---

<sup>10</sup> Data Bimbingan dan Konseling SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta di lapangan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak dari pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### a. Secara teoritis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian serta memberikan sumbangan dalam keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam khususnya terhadap pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

### b. Secara praktis

#### 1) Manfaat bagi siswa

Bermanfaat bagi siswa yang masih belum memiliki perencanaan karir yang matang sehingga siswa dapat mempersiapkan dan menentukan karir yang akan ditekuni. Melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya pencegahan agar siswa siap dalam pemilihan karir di masa depan.

#### 2) Manfaat bagi sekolah

Peneliti dapat membantu sekolah dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling pada siswa yang mengalami masalah dengan perencanaan karir.

### 3) Manfaat bagi peneliti

Mendapatkan pemahaman tentang layanan bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta.

## D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan pencarian, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Aisyah Khumairo dengan judul “Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta”. Hasil penelitian dalam penelitian tersebut yaitu 1) implementasi bimbingan karir diimplementasikan melalui sebuah perencanaan, pelaksanaan (layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dukungan sistem) dan evaluasi. 2) Dampak bimbingan karir dalam membentuk perilaku siswa sudah memiliki dampak yang positif dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Siswa telah memiliki nilai-nilai tanggung jawab, jujur, disiplin, mandiri, kerja keras, percaya diri, inisiatif dan enerjik. 3) faktor pendukung terdiri dari pendiri pesantren merupakan para pengusaha sukses di bantul, pesantren telah memiliki tempat magang sendiri, letak geografis pesantren yang cukup aman dan nyaman. Serta faktor penghambat terdiri dari pesantren belum memiliki konsep pendidikan kewirausahaan yang terstruktur, tenaga pengajar yang

belum memadai, belum adanya laboratorium TIK, waktu yang tersedia sangat minim, dan usia santri yang tidak seragam.<sup>11</sup>

Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Oki Lukmanul Hakim yang berjudul “Evaluasi Program Bimbingan Karir di SMA N 1 Cangkringan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2015”. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa program bimbingan karir di SMA N 1 Cangkringan dapat berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan angka rata-rata perolehan, baik dari setiap kelas ataupun keseluruhan kelas. Perolehan setiap kelas 60%-79% dengan kategori “Baik” serta penilaian seluruh kelas atau satu sekolah yakni 70,92% dengan kategori “Baik”. Terlaksananya program bimbingan karir sesuai dengan program yang telah tersusun.<sup>12</sup>

Penelitian Tesis oleh Randi Muhammad Gumilang tentang “Perencanaan Karir Calon Pensiunan dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Kasus di Yayasan Taman Siswa Jetis Yogyakarta)”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: Pertama, perencanaan karir calon pensiunan di Yayasan Taman Siswa Jetis Yogyakarta terdiri atas melanjutkan karir sesuai dengan karir asal yakni di lembaga yang sama serta di tempat sama atau di tempat yang berbeda pada bidang yang sama, melanjutkan karir di luar jalur karir asal dengan bentuk kegiatan siraswasta dan jasa, menikmati waktu luang masa pensiun dengan meningkatkan ibadah, dekat dengan

---

<sup>11</sup> Aisyah Khumairo, “*Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta*”, Tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta, Pascasarjana, 2015).

<sup>12</sup> Oki Lukmanul Hakim, “*Evaluasi Program Bimbingan Karir di SMA N 1 Cangkringan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2015*”, Tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta, Pascasarjana, 2015).

keluarga, menjalankan kegemaran dan bersosialisasi. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir calon pensiun adalah faktor internal dari pendidikan dan jabatan, keluarga dan kebutuhan hidup. Kemudian faktor eksternal terdiri dari status kepegawaian, pergaulan dan pertemanan. Ketiga, perencanaan karir calon pensiunan dalam perspektif bimbingan dan konseling islam meliputi: tujuan perencanaan karir dalam islam, urgensi perencanaan karir dalam perspektif islam (meliputi keharusan memenuhi tuntutan hidup, ada modal yang dapat dikelola, ada tujuan yang harus dicapai, manfaat umur yang diberikan), bekerja sebagai ibadah, perencanaan karir yang berdasarkan etos kerja islam, dan implikasi perencanaan karir calon pensiun terhadap bimbingan dan konseling islam mencakup tataran teoritik dalam hal pengayaan khazanah keilmuan.<sup>13</sup>

Jurnal penelitian bimbingan dan konseling dari STKIP Muhammadiyah Pringsewu oleh Sofwan Adiputra yang berjudul “Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa”. Hasil penelitian tersebut adalah menyatakan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik modeling efektif meningkatkan perencanaan karir siswa kelas X SMA Yasmida Ambarawa Tahun Pelajaran 2013/2014. Dan perencanaan karir yang dilaksanakan sedini mungkin akan mengembangkan sikap bertanggung jawab bagi siswa, sehingga mampu mengembangkan kemampuan dirinya

---

<sup>13</sup> Randi Muhammad Gumilang, “*Perencanaan Karir Calon Pensiun dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Kasus di Yayasan Tamansiswa Jetis Yogyakarta)*”, Tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta, Pascasarjana, 2015).

semaksimal mungkin dengan tidak melakukan penyimpangan terhadap tugas-tugas perkembangan.<sup>14</sup>

Jurnal penelitian psikologi oleh Difa Ardiyanti dan Asmadi Alsa dari fakultas psikologi Universitas Gadjah Mada yang berjudul Pelatihan “Plans untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir”. Hasil penelitian menunjukkan pelatihan “Plans” dapat meningkatkan efikasi diri pada siswa kelas XI dengan kontribusi sebesar 73%. Adanya peningkatan skor efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir pada kelompok eksperimen setelah mengikuti pelatihan “Plans”.<sup>15</sup>

Jurnal penelitian bimbingan dan konseling oleh Ita Juwitaningrum yang berjudul “Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK”. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut adalah (1) kematangan karir siswa secara umum di SMK N 11 Bandung berkategori sedang, (2) indikator yang memiliki prosentase terbesar adalah keterlibatan, independensi, dan pemilihan pekerjaan, sementara indikator terendah adalah kompromi, pemahaman diri, dan pengetahuan pekerjaan, (3) program bimbingan karir terbukti efektif untuk meningkatkan kematangan karir siswa sehingga layak untuk diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sofwan Adiputra, “Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa”, *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 1 No 1, Januari 2015.

<sup>15</sup> Difa Ardiyanti dan Asmadi Alsa, “Pelatihan “Plans” untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir”, *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology*, Volume 1 No 1, April 2015.

<sup>16</sup> Ita Juwitaningrum, “ Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK”, *Jurnal bimbingan dan konseling “Psikopedagogia”*, Tahun 2013, Volume 2 no 2, Universitas Pendidikan Indonesia.

Canadian Journal of Counselling oleh Angela D Bardick dkk yang berjudul “ *Junior High Career Planning: What Student Want*”. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut mengemukakan bahwa hasil dari CCN (Comprehensive Career Needs Survey/Kebutuhan Komprehensif Karir Survey), menunjukkan bahwa banyak siswa SMP menganggap perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting atau cukup penting pada siswa. Dalam proses pemilihan karir kedekatan dengan orang tua akan membantu siswa untuk mengembangkan perencanaan karir siswa dalam memilih karir yang akan ditekuni, dan memberikan pengarahan terhadap keinginan siswa terkait informasi karir yang lebih spesifik serta kebutuhan siswa akan dukungan selama proses perencanaan karir mereka. Hasil menyarankan pendekatan proaktif untuk perencanaan karir siswa SMP dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan siswa. konselor sekolah dapat menjadi lebih proaktif dengan memberikan instruksi dan dukungan bagi orang tua tentang bagaimana untuk membantu anak mereka dengan perencanaan karir, mengembangkan hubungan dengan siswa, dan mengintegrasikan layanan masyarakat merupakan inti dari proses pembentukan perencanaan karir siswa di SMP.<sup>17</sup>

Jurnal penelitian oleh Eni Nuraeni Nugrahawati tentang “Efektivitas Program Bimbingan Karier dalam Peningkatan Orientasi Masa Depan Siswa”. Hasil dari peneliti tersebut mengemukakan bahwa *Pertama*, program bimbingan karier efektif untuk meningkatkan orientasi masa depan

---

<sup>17</sup> Angela D Bardick dkk, “Junior High Career Planning : What Student Want”, *Canadian Journal of Counselling*, Tahun 2004, Vol. 38:2, University of Lethbridge.

baik area pendidikan maupun area pekerjaan pada siswa kelas XII SMA Terpadu Baiturrahman. *Kedua*, semua tahapan dalam orientasi masa depan, baik area pendidikan maupun area pekerjaan, juga menunjukkan adanya peningkatan dalam masing-masing skornya pada siswa kelas XII SMA Terpadu Baiturrahman setelah memperoleh program bimbingan karier. *Ketiga*, program bimbingan karier dapat mengubah profil orientasi masa depan, baik area pendidikan maupun area pekerjaan pada siswa kelas XII SMA Terpadu Baiturrahman. *Keempat*, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum orientasi masa depan siswa kelas XII SMA Terpadu Baiturrahman termasuk optimis. Artinya siswa memandang optimis terhadap masa depannya.<sup>18</sup>

Jurnal penelitian oleh Arina Hidayati yang berjudul “Perencanaan Karir Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Siswa SMK (Studi Kasus di Smk Negeri 1 Batang)”. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut mengungkapkan bahwa kompetensi siswa SMK dapat berupa kemampuan menguasai *soft skill* maupun *hard skill*. Wujud dari kompetensi siswa yang diajarkan di sekolah harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Alat yang digunakan sebagai dasar pendidikan untuk menghasilkan kompetensi siswa yang sesuai dengan tujuan adalah kurikulum. Pengaruh program perencanaan karir dengan kesadaran investasi pendidikan antara lain : *Pertama*, Melalui perencanaan karir, siswa SMK mengetahui betul kemampuan yang dimiliki, kondisi dunia kerja, kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dan bertahan dalam suatu perusahaan sehingga gambaran kompetensi yang dibutuhkan DUDI ini

---

<sup>18</sup> Eni Nuraeni Nugrahawati, “Efektivitas Program Bimbingan Karier dalam Peningkatan Orientasi Masa Depan Siswa”, *Jurnal Penelitian Mimbar*, Vol. XXV, No 1 Januari-Juni 2009, hlm. 39-48.

dapat digunakan sebagai ukuran seberapa besar kemampuan yang dimiliki siswa. Apabila seorang siswa telah mengetahui kompetensi yang dimiliki, diharapkan siswa menyadari kelemahan-kelemahan dirinya. Berdasarkan hasil analisis kelemahan tersebut, siswa dapat mengubah *mind set* awal yang mengesampingkan pendidikan dan pelatihan setelah lulus sekolah. Beralih kepada kesadaran untuk investasi pendidikan dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi maupun mengikuti pelatihan-pelatihan khusus yang dapat meningkatkan kompetensi siswa. *Kedua*, Program perencanaan karir dapat menghasilkan kompetensi lulusan SMK yang mempunyai nilai keterserapan di dunia kerja, apabila melibatkan tiga pihak (pemerintah, masyarakat, dan sekolah) dalam penyusunan program.<sup>19</sup>

Jurnal penelitian dari Budi Sutrisno yang berjudul “Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan *Soft-Skill*)”. Hasil penelitian mengemukakan bahwa: *Pertama*, Jenis aspek perencanaan karir, yang perlu diutamakan adalah aspek kemampuan mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir, kemampuan menyusun program kerja pendidikan, yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir. Jenis kompetensi *soft skill* yang dikembangkan ketiga SMK belum jelas, dinyatakan *include* pada materi kejuruan dan masih belum mengembangkan kompetensi harapan Du/Di secara maksimal. Jenis Kompetensi yang diharapkan meningkatkan mutu

---

<sup>19</sup> Arina Hidayati, “Perencanaan Karir sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Siswa SMK (Studi Kasus di Smk Negeri 1 Batang)”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 25, No 2, Desember 2015, ISSN: 1412-3835.

lulusan adalah manajemen diri, kemampuan berkomunikasi, etika profesional, teamwork dan kewirausahaan. Dalam pengembangan *soft skill* perlu disesuaikan dengan kebutuhan Du/Di dan merupakan cerminan visi dan misi sekolah. *Kedua*, bahwa pelaksanaan pengembangan *soft skill* di tiga SMK yang menjadi obyek kajian penelitian ini masih belum maksimal, dilihat dari perencanaan belum terencana dengan baik, identifikasi kompetensi *soft skill* belum dilakukan secara maksimal, belum melibatkan *stakeholder*, kebijakan ditingkat intitusi belum terlaksana. Dalam perumusan tujuan semua mengacu pada peningkatan keberterimaan lulusan di DU/DI. *Ketiga*, aktor yang berperan dalam pelaksanaan pengembangan *soft skill*, yaitu pimpinan sekolah (kepala dan wakil kepala), guru, siswa, Du/Di pasangan, Diknas, dan masyarakat dengan jalinan hubungan yang sinergis sesuai peran masing-masing komponen yang masih perlu ditingkatkan.<sup>20</sup>

Dari beberapa hasil penelitian oleh peneliti lainnya memang terdapat keterkaitan dengan tema penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tema tentang karir di dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Dari penelitian tersebut juga diantaranya membahas dan mengkaji tentang bimbingan karir sebagai variabel utama dalam proses penelitian. Penelitian yang diangkat oleh peneliti ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti membahas tentang penyelenggaraan bimbingan karir di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta terkait dengan peningkatan perencanaan karir siswa dalam implementasi layanan yang diselenggarakan,

---

<sup>20</sup> Budi Sutrisno, “Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill)”, *Jurnal Varia Pendidikan*, Vol. 25, No 1, Juni 2013, hlm. 1-14.

dampak yang ditimbulkan dari layanan yang diberikan dan faktor pendukung serta penghambat dalam layanan bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Selain itu, sasaran dalam penelitian ini peneliti mengambil subyek (siswa) yang berasal dari SMK kesehatan dengan program keahlian farmasi kelas XII.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu jalan dalam pelaksanaan penelitian yang harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun/memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian, artinya harus dipercaya kebenarannya.<sup>21</sup> Nantinya dalam pelaksanaan penelitian dapat tersusun secara sistematis, terarah dan mendalam.

### 1. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan Taylor dalam Lexy J, Moleong bahwa penelitian Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>22</sup>

Penelitian kualitatif pada dasarnya berusaha untuk mendeskripsikan

---

<sup>21</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 3.

<sup>22</sup> Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 3.

secara holistik serta mendalam melalui kegiatan pengamatan orang dalam lingkungan mereka berinteraksi, sebab pada dasarnya penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan yang dalam proses perolehan datanya sesuai dengan sasaran atau masalah penelitian, diperlukan informasi yang selengkap-lengkapnyanya (sedalam-dalamnya mengenai gejala – gejala yang ada dalam ruang lingkup obyek penelitian), dan gejala tersebut dilihat bukan sebagai satu-satunya, namun sebagai keseluruhan obyek yang berkaitan atau yang biasa disebut dengan pendekatan holistik.<sup>23</sup> Jadi dalam penelitian ini, peneliti menganalisis proses layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta.

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>24</sup> Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah yang diwakilkan oleh wakil kepala bagian kesiswaa SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta yaitu Ibu Sri Murtini.
- b. Guru BK SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta yaitu Ibu Wahyu Bintari, S.Psi, M.Psi.

---

<sup>23</sup> Abdurrahman Dudung, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 51.

<sup>24</sup> Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.

- c. Peserta didik (siswa) dari kelas XII SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta berjumlah 145 siswa dengan kriteria telah mendapatkan bimbingan karir dari sekolah khususnya dari guru BK, rentang usia 15-19 tahun.

Obyek penelitian adalah suatu yang diteliti.<sup>25</sup> Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah implementasi, dampak dan faktor pendukung serta faktor penghambat dari layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta.

### 3. Tempat penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta, alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian yaitu sekolah tersebut merupakan sekolah menengah kejuruan dengan program keahlian farmasi yang telah berdiri selama kurang lebih 50 tahun, merupakan SMK Farmasi terfavorit di DIY dan banyak membimbing sekolah-sekolah lain dengan jurusan yang sama di DIY, memiliki akreditasi dan prestasi yang baik, serta lulusan dari SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta yang tersalurkan dengan baik dalam dunia kerja yaitu sebagian besar alumni dapat bekerja di Apotek maupun di Rumah sakit sebagai asisten apoteker dengan menggunakan ijazah SMK.

---

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 107.

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat *non-statistik* dimana data yang diperoleh dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu; tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activities*). Berkenaan dengan tempat, merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber di lapangan yakni peneliti terjun kelapangan di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta.

Pada komponen pelaku, peneliti mewancarai secara mendalam Kepala sekolah, guru BK dan peserta didik. Untuk komponen aktifitas, difokuskan melalui observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian terkait dengan subyek penelitian kemudian ditindak lanjuti dengan wawancara kepada subyek tersebut.

##### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang telah dikumpulkan dan ditelaah yang berupa karya tulis ilmiah, buku-buku, artikel jurnal dan tulisan-tulisan yang relevan dengan penelitian ini.

## 5. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara bagi peneliti untuk memperoleh data yang akan diselidiki atau diteliti dalam penelitiannya. Dalam memperoleh data tersebut peneliti membutuhkan beberapa metode pengumpulan data diantaranya adalah:

### a. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung. Observasi langsung yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap subyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama subjek yang diteliti.<sup>26</sup> Selain observasi langsung, peneliti juga menggunakan observasi partisipatif, sehingga peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan obyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian yang nantinya peneliti tidak hanya mengamati namun ikut serta melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data. Observasi dilakukan selama pelaksanaan bimbingan karir berlangsung pada subyek yang diteliti dan peneliti juga mengobservasi pola tingkah laku serta keseharian siswa sebagai responden yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk mengetahui sumber-sumber data

---

<sup>26</sup> Amirul Hadi da Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.

terkait obyek penelitian yang peneliti teliti maka waktu pelaksanaan observasi dimulai pada awal bulan Februari 2016.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan berhadapan namun komunikasi ini dapat juga melalui telepon.<sup>27</sup> Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dan dikembangkan sesuai dengan kondisi subyek yang diwawancarai.

Pengambilan data melalui wawancara dimulai pada awal bulan Februari 2016 hingga bulan Maret 2016. Wawancara dilakukan kepada beberapa subyek diantaranya:

- 1) Kepala sekolah yang diwakilkan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, data wawancara yang digali adalah tentang program dan pelaksanaan program yang berkaitan dengan pengarahan karir siswa, pihak-pihak yang terkait dalam membantu karir siswa dan peran dari masing-masing, bentuk kerjasama dengan warga sekolah, sarana dan prasarana, evaluasi program sekolah dan

---

<sup>27</sup> Harun Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 133.

bagaimana hasil dari prosentase keuksesan siswa dalam karir yang dipilih.

- 2) Guru BK, data yang digali adalah tentang program bimbingan karir yang ada di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta, persiapan dalam pelaksanaan bimbingan karir, proses pelaksanaan bimbingan karir, hasil dari bimbingan karir yang diselenggarakan sekolah untuk menambah wawasan karir siswa dan faktor pendukung serta penghambat dalam kegiatan bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.
- 3) Siswa atau peserta didik, data wawancara yang digali adalah tentang pendapat dan respon siswa terhadap proses bimbingan karir yang telah dilakukan di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta serta tentang pandangan siswa terhadap perencanaan karir yang akan dipilih.

c. Metode dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pikiran.<sup>28</sup> Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan menyelidiki dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki sekolah, meliputi identitas sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, visi dan

---

<sup>28</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penyusunan Kualitatif*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2009), hlm. 158.

misi sekolah, serta berapa jumlah siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat mendukung kematangan data penelitian ini. Dokumen yang peneliti ambil dapat berupa *soft copy* maupun *hard copy* yang ada di sekolah khususnya data yang dimiliki oleh guru BK.

## 6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.<sup>29</sup> Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis data yang merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan ditetapkan, sehingga ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>30</sup>

Dari proses tersebut dapat diketahui beberapa langkah-langkah dalam proses analisis data yaitu sebagai berikut:

### a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara kepada subyek penelitian kemudian melakukan observasi dan pengambilan dokumentasi BK SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta serta dokumentasi lokasi penelitian.

---

<sup>29</sup> M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penyusunan Kualitatif Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 245.

<sup>30</sup> Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 103.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Reduksi dilakukan oleh peneliti secara terus menerus dalam waktu penelitian dilakukan.

c. Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada hasil penelitian ini penyajian data dengan mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif dan sesuai dengan laporan yang sistematis dan mudah untuk dipahami. Proses ini disebut Abstraksi, yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Proses penarikan kesimpulan adalah dengan cara mengambil kesimpulan dari perolehan data penelitian dan hasil dari analisis yang tersusun dalam penyajian data.

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dilakukan untuk menghindari kekurangan dan mengakibatkan kesalahan informasi dan pengolahan data yang telah didapat yang berhubungan dengan pengumpulan data. Ada beberapa teknik

dalam memeriksa keabsahan data, namun peneliti dalam penelitian ini memilih menggunakan teknik triangulasi sebagai uji keabsahan. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi adalah metode untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh sumber lain.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Berikut adalah gambaran secara menyeluruh dan sistematika tesis ini:

1. Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, halaman nota pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.
2. Bab I Pendahuluan, merupakan pintu utama untuk memasuki kajian dari keseluruhan pembahasan yang mencakup latar belakang yang menguraikan pokok-pokok isi tesis, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.
3. Bab II landasan teori, landasan teori yang meliputi konsep teoritik tentang perencanaan karir siswa dan layanan bimbingan karir
4. Bab III berisi gambaran umum lokasi penelitian.
5. Bab IV Pembahasan, inti sari penelitian, yang berupa hasil temuan dari penelitian, sehingga membahas secara mendalam tentang implementasi, dampak dari pelaksanaan layanan, faktor pendukung dan faktor

penghambat dari pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta. Berbagai temuan ilmiah inilah yang akan menjadi kontribusi dari penelitian ini.

6. Bab V Penutup, bab ini merupakan bagian terakhir dalam tesis ini yang berisi kesimpulan dan rekomendasi dari peneliti.
7. Bagian akhir adalah daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang diuraikan dalam bab-bab sebelumnya terkait dengan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa diawali dengan langkah persiapan bimbingan karir yang meliputi merumuskan menetapkan tujuan bimbingan karir, mengidentifikasi sasaran (siswa) bimbingan karir, menetapkan materi dan metode bimbingan karir, menetapkan jadwal dan waktu pelaksanaan bimbingan karir, dan menyiapkan ukuran keberhasilan layanan bimbingan karir. Kemudian tahap berikutnya adalah pelaksanaan bimbingan karir yang mencakup pelaksanaan secara kelompok dan individual. Dan tahap terakhir adalah langkah evaluasi bimbingan karir. Dari tahapan-tahapan tersebutlah merupakan upaya dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta agar lebih matang dalam pemilihan karir.

Kedua, dampak dari layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa adalah 1) Siswa lebih memahami diri sendiri terkait minat karir yang dipilih baik kuliah, bekerja, maupun keduanya dilakukan dalam waktu yang bersamaan, 2) Menumbuhkan keyakinan dan usaha dalam kesiapan siswa memilih karir secara lebih matang, 3) Menambah wawasan siswa tentang

dunia kerja dan jenjang perguruan tinggi, dan 4) Mendekatkan diri kepada Tuhan YME dalam setiap keputusan karir yang diambil siswa.

Ketiga, adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat terhadap layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa meliputi:

1. Faktor pendukung dalam bimbingan karir yang diselenggarakan meliputi; dukungan semua komponen, kebijakan sekolah, partisipasi siswa, banyaknya kerjasama sekolah dengan pihak lain. Sedangkan untuk perencanaan siswa dari faktor internal meliputi niat, Usaha, dan Do'a. Faktor eksternal meliputi dukungan orang tua, relasi yang banyak, nama sekolah, banyaknya informasi yang diterima baik untuk karir bekerja maupun karir untuk kuliah.
2. Faktor penghambat meliputi status SMK, aturan baru mengenai lulusan dari SMK farmasi, tidak ada jadwal reguler, kurangnya tingkat keterlibatan semua komponen sekolah, sarana dan prasarana yang tidak mendukung. Sedangkan hambatan bagi siswa sendiri meliputi Siswa masing merasa bingung, Orang tua yang tidak mendukung pilihan karir anak, Siswa yang terlalu pemilih dalam memilih karir, Siswa meniru-niru teman dalam pemilihan karir, Management waktu belajar kurang, Merasa kurang percaya diri, Sikap malas, Belum bisa membedakan antara bakat dan minat, dan Terpengaruh dengan gadget.

## **B. Saran**

Kegiatan bimbingan karir di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta sudah sangat baik. Akan tetapi ada beberapa saran yang bisa disampaikan dalam penelitian ini untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan terhadap siswa, yaitu sebagaimana berikut ini:

1. Perlu adanya pemahaman dan pelaksanaan secara tertata dalam tugas dan tanggungjawab dari masing-masing pihak-pihak sekolah dalam kaitannya pemberian bimbingan karir atau wawasan karir terhadap siswa
2. Perlu adanya kerjasama dari semua pihak sekolah agar siswa mampu memahami potensi diri yang dimiliki pada masing-masing siswa dan membantu menambah dan menyalurkan karir siswa sesuai bakat dan minat.
3. Perlu adanya kebijakan sekolah dalam membantu tugas dari guru bimbingan dan konseling
4. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menunjang keterlaksanaan dan tersuksesnya penyelenggaraan layanan bimbingan karir terhadap siswa
5. Tersedianya jadwal yang terstruktur dan sistematis bagi guru BK dalam memberikan bimbingan terhadap siswa khususnya dalam pelayanan bimbingan karir

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Dudung, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Agus Suyanto, *Bimbingan Karir*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989.
- Aisyah Khumairo, “*Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta*”, Tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta, Pascasarjana, 2015.
- Amirah Diniaty, *Evaluasi Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012.
- Amirul Hadi da Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penyusunan Kualitatif*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2009.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2009.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Danielt Sciarra, *School Counseling Foundation And Contemporary Issues*, Singapore: Thomson Books/cole, 2004.
- Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: ROSDA, 2010.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Panduan Perencanaan Karir*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993
- Dewa Ketut sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.

- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Harun Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- J.S.Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2003.
- John W Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Kurniawan, Kusnarto dan Sugiyo, *Penyusunan Program dan Penilaian Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Handout)*, Semarang: BK FIB UNNES, 2008.
- Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penyusunan Kualitatif Edisi Revisi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- M. Qiraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesab, Kesan dan Kesorasian Al-Qur'an Volume 01*, Tangerang: Lentera Hati, 2006.
- M. Qiraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesab, Kesan dan Kesorasian Al-Qur'an Volume 05*, Tangerang: Lentera Hati, 2006.
- Mamat Supriatna, *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia & PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhaimin, *Paradigma-paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Oki Lukmanul Hakim, "Evaluasi Program Bimbingan Karir di SMA N 1 Cangkringan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2015", Tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta, Pascasarjana, 2015).
- Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta:Rineka Cipta, 2004.

- Rahman Hibana S, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003.
- Randi Muhammad Gumilang, "*Perencanaan Karir Calon Pensiun dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Kasus di Yayasan Tamansiswa Jetis Yogyakarta)*", Tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta, Pascasarjana, 2015).
- Robert L Gibson dan Marianne H Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karier*, Bandung: CV. Angkasa, 2012.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, tnp. Jakarta: 1996.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Instituti Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2012.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

**Sumber Jurnal Penelitian :**

Angela D Bardick dkk, “Junior High Career Planning : What Student Want”,  
*Canadian Journal of Counselling*, Tahun 2004, Vol. 38:2, University  
of Lethbridge.

Arina Hidayati, “Perencanaan Karir sebagai Bentuk Investasi Pendidikan  
Siswa SMK (Studi Kasus di Smk Negeri 1 Batang)”, *Jurnal Pendidikan  
Ilmu Sosial*, Vol 25, No 2, Desember 2015, ISSN: 1412-3835.

Budi Sutrisno, “Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis  
Pengembangan Soft-Skill)”, *Jurnal Varia Pendidikan*, Vol. 25, No 1,  
Juni 2013, hlm. 1-14.

Difa Ardiyanti dan Asmadi Alsa, “Pelatihan “Plans” untuk Meningkatkan  
Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir”, *Gajah Mada  
Journal of Professional Psychology*, Volume 1 No 1, April 2015.

Eni Nuraeni Nugrahawati, “Efektivitas Program Bimbingan Karier dalam  
Peningkatan Orientasi Masa Depan Siswa”, *Jurnal Penelitian Mimbar*,  
Vol. XXV, No 1 (Januari-Juni 2009), hlm. 39-48.

Ita Juwitaningrum, “ Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan  
Kematangan Karir Siswa SMK”, *Jurnal bimbingan dan konseling  
“Psikopedagogia”*, Tahun 2013, Volume 2 no 2, Universitas  
Pendidikan Indonesia.

Sofwan Adiputra, "Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa", *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 1 No 1, Januari 2015.

**Sumber Internet :**

<http://www.bps.go.id/Brs/view/id/1139>

[http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/15/11/05/nxbyr0335-  
ini-alasan-lulusan-smk-paling-banyak-jadi-pengangguran](http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/15/11/05/nxbyr0335-<br/>ini-alasan-lulusan-smk-paling-banyak-jadi-pengangguran)

**Sumber Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi**

Hasil Dokumentasi, pada Tanggal 15 Februari 2016, Pukul 13.12 WIB, di Ruang Bimbingan dan Konseling Kampus 2 SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta.

Hasil Dokumentasi, pada tanggal 15 Februari 2016, Pukul 09.20 WIB, di Ruang Tata Usaha Kampus 1 SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta.

Hasil Observasi di SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta. Tanggal 19 Februari 2016, Pukul 10.00 WIB.

Hasil Observasi Kelas XII SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta di Ruang Kelas Kampus 1, pada tanggal 20 Februari 2016, Jam 14.12 WIB.

Hasil Observasi, pada Tanggal 20 Februari 2016, Pukul 10.30 WIB, di Ruang Kelas Kampus 1 SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta.

Hasil Wawancara dengan AF, pada Tanggal 5 Maret 2016, Pukul 09.00 WIB, di Ruang Guru Kampus I SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta.

Hasil Wawancara dengan BE, pada Tanggal 5 Maret 2016, Pukul 09.30, di Ruang Guru Kampus I SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta.

Hasil Wawancara dengan DH, pada Tanggal 5 Maret 2016, Pukul 10.00, di Ruang Guru Kampus I SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta.

Hasil Wawancara dengan DI, pada Tanggal 5 Maret 2016, Pukul 11.30, di Ruang Guru Kampus I SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta.

Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Murtini, pada Tanggal 16 Maret 2016, Pukul 14.00 WIB, di Ruang Perpustakaan Kampus 2 SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta

Hasil Wawancara dengan Ibu Wahyu Bintari, pada Tanggal 5 Maret 2016, Pukul 10.00 WIB, di Ruang Guru SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta.

Hasil Wawancara dengan PU dan NU, pada Tanggal 5 Maret 2016, Pukul 11.00 WIB, di Ruang Guru Kampus I SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta.



## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. PEDOMAN WAWANCARA**

#### **1. Kepala sekolah**

- a. Program-program apa sajakah yang telah direncanakan oleh sekolah dalam upaya memberikan pengetahuan dan wawasan karir terhadap siswa?
- b. Bagaimana pelaksanaan program tersebut di SMK “INDONESIA” Yogyakarta?
- c. Pihak-pihak mana sajakah yang terlibat dalam upaya memberikan bimbingan karir terhadap siswa?
- d. Bagaimana peran dari masing-masing pihak yang terlibat?
- e. Bagaimana bentuk kerjasama antara kepala sekolah dengan guru BK dalam bimbingan karir terhadap siswa?
- f. Sarana dan prasarana apa sajakah yang telah di sediakan sekolah dalam menunjang pengetahuan karir siswa?
- g. Dari pihak sekolah, ada yang mengkoordinir tidak untuk minat karir siswa?
- h. Bagaimana Evaluasi/tindak lanjut yang dilakukan oleh sekolah terhadap bimbingan karir yang telah dilakukan pada tiap tahunnya?
- i. Bagaimana hasil dari prosentase kelulusan yang sukses dalam penyaluran karirnya?

## **2. Guru BK SMK “INDONESIA” Yogyakarta**

- a. Apakah sudah pernah dilakukan bimbingan karir di SMK “INDONESIA” Yogyakarta? apakah yang anda ketahui tentang bimbingan karir?
- b. Instrumen apa saja yang dilakukan oleh guru BK dalam mengetahui kebutuhan siswa akan bimbingan karir?
- c. Program bimbingan karir apa saja yang telah direncanakan dan telah dilakukan pada siswa?
- d. Bagaimana tujuan bimbingan karir terhadap siswa di SMK?
- e. Persiapan apa sajakah yang dilakukan oleh guru BK sebelum melaksanakan bimbingan karir?
- f. Bagaimana guru Bk dalam menetapkan jadwal dan waktu pelaksanaan bimbingan karir?
- g. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan karir kepada siswa dilapangan?
- h. Apakah dalam pelayanan bimbingan karir yang dilaksanakan juga memberikan pendekatan keagamaan? Jika ya, Bagaimana bentuknya?
- i. Pihak-pihak mana sajakah yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan karir?
- j. Bagaimana respon atau tanggapan dari siswa dalam mendapatkan bimbingan karir?
- k. Sejauhmana bentuk keberhasilan dari bimbingan karir yang telah dilakukan?

- l. Apa yang perlu dibenahi dalam pelaksanaan bimbingan karir yang telah dilakukan untuk lebih meningkatkan perencanaan karir siswa secara lebih matang?
- m. Apa sajakah faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pelayanan bimbingan karir dalam membantu perencanaan karir siswa?
- n. Apa sajakah faktor-faktor penghambat guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karir terhadap siswa untuk membantu perencanaan karir siswa?

**3. Peserta didik/siswa dari kelas XI SMK “INDONESIA” Yogyakarta**

- a. Identitas pribadi (nama siapa? Kelas berapa? Umurnya berapa?)
- b. Apakah anda pernah mendapatkan bimbingan karir di sekolah?
- c. Apa yang anda ketahui tentang bimbingan karir?
- d. Apa saja bentuk bimbingan karir yang telah di berikan oleh sekolah khususnya oleh guru BK terhadap anda?
- e. Bagaimana respon anda terhadap layanan bimbingan karir yang telah diterima?
- f. Apa saja kelebihan/manfaat yang anda dapatkan dari adanya bimbingan karir di sekolah?
- g. Apakah anda sudah memiliki perencanaan karir setelah lulus dari SMK?  
Dan bagaimana perencanaan karir tersebut?
- h. Apakah anda memahami bakat dan minat yang dimiliki? Bagaimana bakat dan minat anda yang dimiliki sekarang?

- i. Apa yang anda ketahui sekarang mengenai pilihan karir setelah lulus nantinya?
- j. Hal-hal apa sajakah yang sudah anda lakukan untuk mempersiapkan karir di masa depan?
- k. Hal-hal apa sajakah yang belum anda persiapkan untuk mempersiapkan karir di masa depan?
- l. Apa sajakah yang menjadi kendala dalam merealisasikan pilihan karir setelah lulus dari SMK?
- m. Apa saja harapan yang ingin anda dapatkan dari adanya pelaksanaan bimbingan karir?
- o. Apa sajakah faktor-faktor yang menunjang keberhasilan perencanaan karir anda melalui pelayanan bimbingan karir?
- n. Apa sajakah faktor-faktor yang menghambat anda dalam perencanaan karir baik dari diri sendiri maupun dari luar termasuk dari pelayanan bimbingan karir yang telah didapat?
- o. Apa kritik dan saran yang ingin anda sampaikan tentang pelayanan bimbingan karir?

## **B. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis SMK “INDONESIA” Yogyakarta
2. Kondisi lingkungan sekolah
3. Keadaan gedung sekolah
4. Kondisi Bk di SMK “INDONESIA” Yogyakarta

5. Kegiatan layanan bimbingan karir di SMK “INDONESIA” Yogyakarta  
(bentuk pelaksanaan dan metode pemberian layanan bimbingan karir)
6. Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK “INDONESIA” Yogyakarta  
dalam menunjang pelayanan bimbingan karir
7. Respon siswa ketika mengikuti dan setelah mengikuti bimbingan karir

### **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

#### **1. Gambaran umum SMK “INDONESIA” Yogyakarta**

- a. Latar belakang berdirinya SMK “INDONESIA” Yogyakarta
- b. Visi dan misi SMK “INDONESIA” Yogyakarta
- c. Struktur organisasi SMK “INDONESIA” Yogyakarta
- d. Data siswa di SMK “INDONESIA” Yogyakarta
- e. Keadaan jumlah guru, karyawan, dan siswa
- f. Fasilitas dan inventaris SMK “INDONESIA” Yogyakarta

#### **2. Gambaran umum BK SMK “INDONESIA” Yogyakarta**

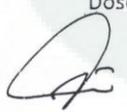
- a. Program BK SMK “INDONESIA” Yogyakarta
- b. Struktur organisasi BK
- c. Dan data lain yang ada relevansinya dengan pelaksanaan layanan  
bimbingan karir di SMK “INDONESIA” Yogyakarta

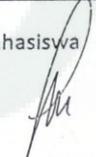


**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS**

Semestar Gasal/~~Genap~~\*  
 Tahun Akademik...2015.../...2016.....

Pada Hari: <u>Sabtu</u> Tanggal: <u>21 November 2015</u> Jam/Pukul: ...../...../.....
Telah berlangsung seminar proposal tesis
Judul Proposal Tesis : <u>Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa (Studi Ekspertimen pada Siswa di SMK "INDONESIA" Yogyakarta)</u>
Nama Mahasiswa : <u>KARIMAH NUR FIRMA, S.Soc.I</u>
NIM : <u>1420411106</u>
No. Tlp. Rumah/Hp : <u>085-62639782</u> /...../.....
Alamat Kos / Rumah : <u>Blok E, No 211, Perum. Polri Bowok, Depok, Semarang</u>
Program Studi : <u>Pendidikan Islam</u>
Konsentrasi : <u>Bimbingan dan Konseling Islam.</u>
Minat : .....
Nama Dosen/Guru Besar : <u>Dr Nurus Sa'adah, M.Si</u>
Jumlah Peserta Seminar Proposal Tesis: ..... orang (termasuk dosen)
Hasil : <u>Diterima / Ditolak *</u>
Catatan perbaikan : <u>- Memeriksa data = jurnal &amp; data = konsultasi &amp; yg tidak memiliki orientasi karir yg jelas</u> <u>- Periksa teori yg berkaitan antar variabel</u>

Dosen  
  
Dr. Nurus Sa'adah, M.Si

Mahasiswa  
  
Karimah Nur Firma, S.Soc.I

Ket. : \* Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail : pipascasarjana@uin@yahoo.co.id

LAMPIRAN BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS  
DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA SEMINAR PROPOSAL TESIS

No.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Muslimah	1920911059	
2	Ezhid	1420411169	
3	Orbitiyah	1420411142	
4	Afdilla Sari	1420411019	
5	Vanius A.P.	1420411105	
6	Ida Samningtyas	1420411181	
7	SYAHRUDDIN	1420311049	
8	Alfa Syahmura	1420411133	
9	Dian N. Putra	1420411179	
10	Irfan Husni Firdi	1420411148	
11	Wartono	1420411089	
12	Angga Febriyanto	1420911008	
13	Abd. Laly	1420411178	
14	Zuhdi Syukran	1420411051	
15	Lutfi Fauzhol	1420411133	
16	Fauzan A. Sanjwal	1420411102	
17			
18			
19			
20			

Yogyakarta, 28 November 2015

Dosen

Dr. Nurul Sa'adah, M.Si

Mahasiswa

Kamnah V. F. S. Sarif  
NIM: 1420411186

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.00.9/ 6363 /2015  
Lampiran : 1 (satu) Bendel  
Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.  
Dr. Hj. Sri Harini, M.Si  
di-  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR  
SISWA (Studi Eksperimen Pada Siswa di SMK "INDONESIA" Yogyakarta)**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Karimah Nur Fitria, S.Sos.I  
NIM : 1420411106  
Program : Magister (S2) / Reguler  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Bimbingan & Konseling Islam (BKI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak/Ibu tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 30 Desember 2015



Direktur

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

Tembusan :

1. Peninggal

**Hal : Kediaan Menjadi Pembimbing Tesis**

Kepada Yth.,  
Direktur  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/DPPs/TU.00.9/6363/2015, tertanggal 30 Desember 2015, bersama ini saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ \*\* menjadi **Pembimbing Tesis** yang berjudul :

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR  
SISWA (Studi Eksperimen Pada Siswa di SMK "INDONESIA" Yogyakarta)**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

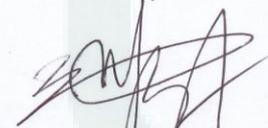
Nama : Karimah Nur Fitria, S,Sos.I  
NIM : 1420411106  
Program : Magister (S2) / Reguler  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Bimbingan & Konseling Islam (BKI)

Demikian, harap menjadi periksa.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, ..... *6 Januari 2016* .....

Hormat Kami,



Dr. Hj. Sri Harini, M.Si  
*\*coret yang tidak perlu*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978  
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/ 563/ 2016

Yogyakarta, 05 Februari 2016

Lampiran: -

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.,  
Kepala SMK "INDONESIA" Yogyakarta  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tesis Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Karimah Nur Fitria, S.Sos.I
Tempat/Tgl Lahir	: Banjarnegara, 22 Oktober 1992
Nomor Induk	: 1420411106
Program	: Magister (S2)
Konsentrasi	: Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Semester	: IV (empat)
Tahun Akademik	: 2015/2016

untuk melakukan penelitian tentang :

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR  
SISWA SMK "INDONESIA" YOGYAKARTA.**

Dibawah bimbingan dosen: **Dr. Sri Harini, M.Si**

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*



Direktur

*[Signature]*  
Prof. Noofhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19711207199503 1002



YAYASAN PENDIDIKAN INDONESIA PUSAT YOGYAKARTA  
**SMK "INDONESIA" YOGYAKARTA**  
JURUSAN FARMASI (SMF "INDONESIA")

Izin Departemen Kesehatan RI No. 106/Pend. Tgl. 7 Oktober 1965  
Izin Diperbaharui : No. HK. 06.01/IV2.4.1.00910 Tgl. 14 Maret 2009  
Kampus I : Jl. Ibu Ruswo (Yudonegaran) No. 35 Yogyakarta 55121 Telp./ Fax. 0274 376522  
Kampus II : Jl. Veteran, Gang Jambu, Kebrokan RT 20 RW 05 Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161  
Telp. 0274 376804, Email : smfindonesia@yahoo.co.id



Management System  
ISO 9001:2008

www.tuv.com  
ID 910508496

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 281/SMK.IND/VI-2016

Berdasar surat : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/563/2016

Kepala SMK "INDONESIA" Yogyakarta menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Karimah Nur Fitria, S.Sos.I  
NIM : 1420411106  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK "INDONESIA" Yogyakarta selama 2 bulan dalam rangka pengambilan data untuk menyelesaikan Tesis yang berjudul:

***Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta***

Waktu Penelitian : Bulan Februari – Maret 2016

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Kepala Sekolah



*Dr. Tedjo Yuwono, Apt.*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Karimah Nur Fitria, S.Sos.I  
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 22 Oktober 1992  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Danakerta Rt 04/01, Kec. Punggelan,  
Kab. Banjarnegara  
No Hp : 08562634782  
Alamat Email : Karimah2292@gmail.com  
Nama Ayah : Sudarmanto  
Nama Ibu : Umi Aksiati



### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 1 Danakerta, Tahun 1998-2004
- b. SMP Negeri 1 Punggelan, Tahun 2004-2007
- c. SMA Negeri 1 Wanadadi, Tahun 2007-2010
- d. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Tahun 2010-2014
- e. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Tahun 2014-2016

#### 2. Pendidikan Non-Formal (Pelatihan, Seminar, Kursus, dll)

No	Pendidikan/Pelatihan	Penyelenggara	Keterangan	Tahun
1	Seminar Pengembangan Karier & Smart In Entrepreneur	CIDec UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Peserta	2011
2	Pelatihan Pengembangan Kader Mitra Ummah yang Profesional dan Bertanggung Jawab	BOM-F Konseling Mitra Ummah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Peserta	2011
3	Seminar Jadi Guru Idola	Yasuka Indonesia	Peserta	2012
4	Seminar Nasional Reaktualisasi Bimbingan Konseling Islam dalam Menghadapi Tantangan	BEM J Bimbingan dan Konseling UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Peserta	2012

	Zaman			
5	Seminar Entrepreneurship ! Love Money	CIDec UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Peserta	2012
6	Worrkshop Pendidikan Menghidupkan Nilai	Living Values Eduvation	Peserta	2012
7	Kegiatan Penguatan Pelaku Pendidikan Keluarga pada Satuan Pendidikan	Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	Peserta	2015
8	Pendidikan, Pelatihan dan Focus Group Discussion Penelusuran Lulusan SMK yang	Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Peserta	2016

#### C. Riwayat Pekerjaan

No	Pekerjaan	Tahun
1	Guru Bimbingan dan Konseling SMK "INDONESIA" Yogyakarta	2015-sekarang

#### D. Pengalaman

No	Judul	Penyelenggara	Keterangan	Tahun
1	Bom Biro Konseling Mitra Ummah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Anggota	2010-2013
2	Ikatan alumni KEKOPI SUKA (Keluarga Konseling dan Penyuluhan Islam Sunan Kalijaga)	Jurusan BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Devisi Sosial Enterpreneure	2016
3	Training Motivasi untuk siswa kelas XII SMK N 1 Wonosari	SMK N 1 Wonosari	Moderator	19 Maret 2016

#### E. Minat Keilmuan: Bimbingan dan Konseling

#### F. Karya Ilmiah Terpublikasi

No	Judul	Keterangan	Tahun
1	Hubungan Konsep diri dengan	Skripsi	2014

	Perencanaan Karir dalam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII di MAN Yogyakarta III		
2	Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta	Tesis	2016

Yogyakarta, 18 April 2016

  
**Karimah Nur Fitria, S.Sos.I**